

ABSTRAK

Kualitas merupakan salah satu faktor utama yang harus diperhatikan oleh semua badan usaha untuk dapat tetap dapat bertahan ditengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif saat ini. Oleh karena itu, setiap badan usaha harus memulai memfokuskan kualitas sebagai salah satu alat yang efektif. Hal tersebut dapat diwujudkan dalam usaha pengendalian kualitas yang ada sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas. PT. “SS” telah melakukan usaha-usaha untuk menjaga kualitas produknya, namun PT. “SS” tidak pernah membuat laporan biaya kualitas secara resmi. Selama ini PT. “SS” hanya memanfaatkan informasi yang terdapat dalam Laporan Beban Pokok Penjualan untuk setiap aktivitas pengendalian kualitas yang dilakukan. Hal tersebut menyebabkan PT. “SS” tidak dapat mengetahui biaya mana saja yang perlu dan tidak perlu dilakukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas produksi yang dilakukan. Menurut hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa produk sandal EVA memiliki produktivitas yang lebih tinggi jika dibandingkan sandal Casual. Hal tersebut wajar terjadi karena selama ini dalam proses produksi sandal EVA memberikan kontribusi biaya yang lebih tinggi, baik untuk biaya bahan baku, tenaga kerja dan teknik perbaikan. Dari analisis biaya kualitas untuk meningkatkan produktivitas, PT. “SS” merupakan badan usaha yang *balanced performance* karena aktivitas pengendalian kualitas yang dilakukan memberikan *feedback* yang berimbang yaitu produktivitas meningkat. Dengan demikian, laporan biaya kualitas memberikan banyak informasi yang berguna bagi PT. “SS” untuk meningkatkan produktivitas.

Keywords : Biaya, biaya kualitas, produktivitas.